

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tipe perkecambahan benih jengkol yaitu hipogeal.
2. Tahapan-tahapan perkecambahan jengkol bareh dan jengkol kabau yaitu: (a) Merekahnya benih jengkol bareh pada hari ke 4 dan jengkol kabau pada hari ke 5; (b) Munculnya radikula jengkol bareh pada hari ke 5 dan jengkol kabau pada hari ke 6; (c) Melepasnya *seedcoat* jengkol bareh pada hari ke 25 dan jengkol kabau pada hari ke 20; (d) Munculnya epikotil jengkol bareh pada hari ke 18 dan jengkol kabau pada hari ke 24; (e) Munculnya daun pertama jengkol bareh pada hari ke 29 dan jengkol kabau pada hari ke 42; (f) Membukanya daun pertama jengkol bareh pada hari ke 31 dan jengkol kabau pada hari ke 44; (g) Daun berwarna merah pekat jengkol bareh pada hari ke 34 dan jengkol kabau pada hari ke 47; (h) Daun berwarna coklat pekat jengkol bareh pada hari ke 37 dan jengkol kabau pada hari ke 50; (i) Daun berwarna coklat jengkol bareh pada hari ke 40 dan jengkol kabau pada hari ke 53; (j) Daun berwarna coklat muda jengkol bareh pada hari ke 42 dan jengkol kabau pada hari ke 56; (k) Daun berwarna hijau kecoklatan jengkol bareh pada hari ke 44, jengkol kabau pada hari ke 58; (l) Daun berwarna hijau jengkol bareh pada hari ke 46 dan jengkol kabau pada hari ke 60; (m) Bibit jengkol bareh pada hari ke 48 dan jengkol kabau pada hari ke 62.

### B. Saran

Pengecambahan dan pembibitan jengkol sebaiknya tidak dilakukan di dalam *seedbed*. Pengecambahan dan pembibitan jengkol sebaiknya dilakukan di dalam *polybag* dengan tinggi 35 cm, agar akar berkembang secara optimal. Pengecambahan jengkol sebaiknya tidak dilakukan pada kelembaban udara yang tinggi, agar benih terhindar dari serangan jamur. Untuk selanjutnya, perlu diteliti fenologi perkecambahan benih jengkol pada berbagai intensitas cahaya, suhu, dan kelembaban.